

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Resiko kematian ibu karena proses melahirkan di Indonesia adalah 1 kematian dalam setiap 65 kelahiran. Setiap tahun diperkirakan terjadi 20.000 kematian ibu karena komplikasi sewaktu melahirkan dan selama kehamilan. Tingkat Kematian Ibu dihitung berdasarkan jumlah kematian setiap 100.000 kelahiran. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah haemorrhage, eclampsia yang menyebabkan tekanan darah tinggi sewaktu kehamilan, komplikasi karena aborsi, infeksi dan komplikasi sewaktu melahirkan. Meskipun Indonesia belum memiliki sistem pendataan yang baik untuk mendapatkan informasi mengenai AKI, para ahli memperkirakan bahwa AKI pada tahun 1992 di Indonesia adalah 425 Lebih dari satu dekade kemudian, angkanya berubah menjadi 307 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laju ini, diperlukan usaha yang jauh lebih besar untuk mencapai Target (*Milenium Development Goals*) MDGs ke 5 (Yussianto, 2013).

Menurut Survey Demografi kesehatan yang dilaksanakan tahun 2002-2003 tercatat AKI 307/100.000 akibat komplikasi kehamilan, serta 262/100.000 pada tahun 2007 (Kusmiyati, 2009).

Setiap tahunnya sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman. Namun, sekitar 15% menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini menyebabkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun, dari jumlah ini diperkirakan 90% terjadi di Asia dan Afrika Subsahara, 10% di negara berkembang lainnya, dan kurang dari 1%. Secara global 80% kematian ibu tergolong akibat dari komplikasi kehamilan, persalinan dan masa nifas pola penyebabnya di mana mana sama, yaitu perdarahan (25%), biasanya perdarahan pasca persalinan), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), komplikasi aborsi tidak aman (13%), dan sebab sebab lain (8%) (Prawirohardjo, 2009).

Sebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, Partus lama serta komplikasi abortus. Perdarahan merupakan sebab kematian utama. Menurut SDKI 2006 AKI di Indonesia 307 per 100.000 kelahiran hidup. Kejadian Kematian ibu utama pada kelompok ibu hamil dan bersalin (Bandiyah, 2009).

Menurut Hartati (2009), kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui *Ante Natal Care* (ANC) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur. Kehamilan dan persalinan pada seorang ibu merupakan suatu proses yang alamiah. Agar proses yang alamiah ini berjalan lancar dan baik, tidak berkembang menjadi keadaan patologis serta ibu dan bayi sehat secara optimal, maka diperlukan upaya-upaya sejak dini bagi ibu. Hal ini dilakukan, misalnya dengan pemeriksaan kesehatan fisik, termasuk fungsi alat reproduksi dan pemeriksaan spesifik lainnya serta memperbaiki dan meningkatkan status gizi ibu. Dengan demikian, diharapkan agar proses kehamilan itu berlangsung dalam kondisi yang prima, sehingga gangguan, penyakit selama masa kehamilan dan persalinan dapat dicegah atau dikurangi.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu barometer pelayanan kesehatan bayi di suatu negara. Bila AKB masih tinggi, berarti pelayanan kesehatan bayi masih rendah dan sebaliknya bila AKB rendah berarti pelayanan kesehatan bayi sudah baik. Menurut beberapa ahli, tingginya angka kematian ibu dan bayi tersebut diakibatkan oleh *partus lama*. Setidaknya terdapat tiga faktor penyebab persalinan *partus lama*, yaitu tenaga ibu, jalan lahir dan janin (Supriatmaja, 2009).

Kelainan pada faktor tenaga bisa disebabkan karena terjadinya *inersia* (his yang tidak sesuai dengan fasenya), *inkoordinasi* (his tidak teratur, tidak ada koordinasi dan sinkronisasi antara kontraksi bagian-bagiannya) dan *tetani* (his yang terlampau kuat dan terlalu sering, sehingga tidak ada relaksasi rahim). Hal tersebut di atas dapat menyebabkan kemacetan persalinan, dan jika

tidak segera ditangani, maka akan mengakibatkan gawat janin dan rahim ibu bisa pecah. Upaya yang bisa dilakukan ibu hamil agar persalinan berjalan lancar dapat dikendalikan dengan mobilisasi fisik, salah satunya dengan melakukan senam hamil (Achmad, 2008).

Bagi sebagian ibu, masa kehamilan merupakan masa yang membahagiakan sekaligus masa yang rawan serta mencemaskan, karena terjadi banyak sekali perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang berkaitan dengan kondisi fisik misalnya berupa pembesaran perut yang menyebabkan rasa pegal pada pinggang, varises, kram pada kaki dan lain sebagainya. Sementara perubahan yang berkaitan dengan kondisi psikis, misalnya berupa ketegangan yang menyebabkan rasa takut dalam menghadapi persalinan dan rasa cemas akan kondisi bayi yang ada dalam kandungan (Supriatmaja, 2009).

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa kehamilan tersebut dimungkinkan dapat menjadi faktor penyulit selama masa kehamilan maupun masa persalinan. Penyulit pada masa kehamilan misalnya, berupa nyeri pinggang, nyeri panggul, nyeri punggung, kram kaki, sesak napas dan lain sebagainya. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa rasa nyeri tersebut lebih disebabkan oleh bertambahnya berat badan serta penggunaan otot-otot secara berlebihan. Penyulit bagi ibu yang paling banyak selama masa persalinan adalah karena *partus lama*, *partus kasep*, *preeklampsia*, dan *eklampsia*. Adanya penyulit selama masa kehamilan dan persalinan sangat berpengaruh terhadap angka kematian ibu dan bayi (Bandiyah, 2009)

Senam hamil adalah senam yang dilakukan pada masa kehamilan dengan tujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental ibu hamil, dengan harapan proses kelahiran akan berjalan lancar dan aman. Latihan senam hamil yang dilakukan secara teratur baik ditempat latihan maupun di rumah dalam waktu senggang dapat menuntun ibu hamil ke arah persalinan yang fisiologis selama tidak ada keadaan patologis yang menyertai kehamilan. Melalui senam hamil diperoleh keadaan prima dengan melatih dan mempertahankan kekuatan otot dinding perut ,otot dasar panggul,otot sekat tongga badan dan otot dasar

panggul saat persalinan. Dengan senam juga meningkatkan kemampuan mengoordinasikan kekuatan kontraksi otot rahim sehingga tercapai hasil optimal menuju jalan lahir, dan meningkatkan kesegaran rohani dan jasmani ibu hamil. Ibu hamil yang melakukan senam hamil secara teratur selama masa kehamilannya dilaporkan dapat memberikan keuntungan pada saat persalinan yaitu pada masa kala aktif (kala II) menjadi lebih pendek, mencegah terjadinya letak sungsang dan mengurangi terjadinya insiden sectio caesaria. Senam hamil sangat di anjurkan untuk diikuti oleh semua ibu yang sedang hamil. Namun harus di perhatikan senam hamil mempunyai resiko-resiko komplikasi seperti lahir premature, perdarahan pervaginam dan penurunan gerakan bayi intra uteri. Untuk menghindari resiko ini sebelum melakukan senam setiap wanita hamil di haruskan meminta nasehat kepada para dokter dan bidan (Bandiyah, 2009)

Tubuh yang sehat dan bugar sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk dapat menjalankan aktivitas dan tugas sehari-hari. Senam hamil merupakan terapi latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik atau mental, pada persalinan cepat, aman dan spontan. Senam hamil berfungsi untuk mengendurkan ketegangan, mengurangi pegal dan nyeri, mengelastiskan *perineum* dan dapat melakukan pernafasan secara teratur dalam menghadapi persalinan. Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot, sehingga dapat berfungsi secara optimal dalam persalinan normal serta mengimbangi perubahan titik berat tubuh. Selain itu senam hamil juga meningkatkan kepercayaan pengetahuan tentang kekuatan persalinan sehingga waktu persalinan dapat di persingkat dan dapat mengurangi rasa sakit. (Kusmiyati, 2009)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di RSIA Sakina Idaman, Sinduadi Kec Mlati, Kab. Sleman, Pada tanggal 20 April jumlah ibu hamil pada bulan Januari – februari 2013 sebanyak 150 orang. Sementara program latihan senam hamil dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis sore mulai pukul 16.00 WIB – 17.30 WIB. Selama 2 bulan tersebut, program latihan senam hamil dilakukan

sebanyak 16 kali. Para ibu hamil sangat antusias mengikuti senam hamil ini. Pada mulanya, dari 150 jumlah ibu hamil, Hanya sebanyak 25 Ibu Hamil TM II pada umur kehamilan > 26 minggu dan TM III pada umur kehamilan > 29 minggu yang mengikuti senam hamil kemudian menjadi 66 orang yang mengikuti program senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 84 orang dengan alasan sibuk dengan pekerjaan rumah, mengurus keluarga, dan kendala biaya administrasi.

Pengamatan penulis dari 16 kali pelaksanaan senam hamil terdapat 66 ibu hamil yang mengikuti senam hamil di RSIA Sakina Idaman Sinduadi, Kec Mlati , Kab Sleman. perubahan yang terjadi tersebut berupa jumlah para ibu hamil, tingkat antusias dan semangat dari para ibu hamil yang mengikuti senam hamil. Dari segi jumlah, untuk latihan senam hamil mulai dari pertama sampai terakhir rata - rata mengalami peningkatan 3 orang. Perubahan jumlah ibu hamil dalam mengikuti senam hamil ini dipengaruhi oleh berbagai karakteristik tertentu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut

“Bagaimanakah Karakteristik ibu hamil Trimester II-III dalam mengikuti senam hamil di RSIA Sakina Idaman, Sinduadi Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

### **1. Tujuan Umum**

Diketuainya Karakteristik ibu hamil Trimester II-III dalam mengikuti senam hamil di Sakina Idaman Sinduadi Kec. Mlati, Kab.Sleman.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Hamil TM II-III berdasarkan Umur ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di Sakina Idaman, Sinduadi Kec Mlati, Kab Sleman.
- b. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Hamil TM II-III berdasarkan Pendidikan ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di Sakina Idaman, Sinduadi Kec. Mlati, Kab. Sleman.
- c. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Hamil TM II-III berdasarkan Gestasi ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di RSIA Sakina Idaman,Sinduadi Kec. Mlati, Kab. Sleman.
- d. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Hamil TM II-III berdasarkan Pekerjaan ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di Sakina Idaman, Sinduadi Kec. Mlati Kab. Sleman.
- e. Untuk mengetahui Karakteristik Ibu Hamil TM II-III berdasarkan Tingkat Pendapatan Ibu hamil dalam mengikuti senam hamil di RSIA Sakina Idaman,Sinduadi Kec. Mlati, Kab. Sleman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di harapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi apabila di butuhkan dalam pencarian referensi yang berkaitan dengan Karakteristik senam hamil

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Masyarakat Khususnya Ibu Hamil di RSIA Sakina Idaman

Untuk memberikan informasi kepada para ibu hamil tentang senam hamil,tata cara,persyaratan,dan manfaatnya mengikuti senam hamil.

b) Bagi Bidan di RSIA Sakina Idaman

Sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan, khususnya bidan agar selalu berperan aktif memberikan dorongan kepada ibu hamil.

c) Bagi Mahasiswa khususnya Kebidanan Stikes A.Yani

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kebidanan, khususnya mengenai karakteristik ibu hamil dalam mengikuti senam hamil.

d) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman langsung dalam meneliti dan mengaplikasikan dari materi penelitian yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

e) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan senam hamil  
Diantaranya:

| Nama Peneliti        | Judul   | Metode dan pendekatan  | Populasi,sampel, dan teknik pengambilan sampel                           | Hasil Penelitian  | Perbedaan  |
|----------------------|---|--|--|---|--|
| Sulis tyorini (2005) | Hubungan beberapa Karakteristik ibu hamil dengan Tingkat keikutsertaan Senam Hamil di RSUP. DR.Sardjito Yogyakarta.           | <i>Survey analitik</i> ,<br><i>Intrepretatif</i> analisa data<br><i>Chi Square</i> yang mendasarkan pada data data <i>kualitatif</i> | Populasi ada 100,sampel30<br>Teknik sampel <i>Nonprobalitiy Sampling</i> | Tidak ada hubungan antara umur, pendidikan ,pekerjaan, pendapatan keluarga, paritas riwayat medis kehamilan dan motivasi dengan tingkat keikutsertaan senam hamil             | Populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian |
| Vera wati (2003)     | Hubungan Senam Hamil Teratur dengan Proses Persalinan di Klinik Bidan Praktek Swasta Hj.Endang Purwati Amd.Keb.di Yogyakarta. | <i>Survey analitik</i> ,<br><i>Cross section al</i> dengan analisa data<br><i>Chi Square</i> ,                                       | Populasi ada 201,sampel 60,Teknik sampel <i>Random sampling</i>          | Ibu yang melakukan senam hamil secara teratur proses persalinannya berlangsung secara normal dan ada hubungan signifikan antara senam hamil teratur dengan proses persalinan. | Populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian |

|                 |   |   |  |   |   |   |
|-----------------|---|---|--|---|---|---|
| Riyana (2005)   | Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam di Desa Wates, Kecamatan Kabupaten Kulonprogo                           | Non eksperimental pendek <i>cross section al</i> dengan data Kualitatif   | Populasi 65, sampel 32, Teknik Sampel digunakan <i>Random Sampling</i>       | ada yang  | Ada Hubungan antara pengalaman ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil, Tidak ada hubungan antara informasi Pendidikan, Sosial, ekonomi ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil | Metode, Populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, tempat, dan waktu penelitian |
| Silveira (2012) | Latihan Senam selama kehamilan dan pengaruhnya terhadap tipe kelahiran di Centro de Incentivo ao Aleitamento Materno, di São Sebastiao (SP), Brazil | <i>diskriptif prospektif</i> , dengan pendekatan <i>Nonprobability Sampling</i> dengan analisa data <i>Chi Square</i> | Populasi ada 45 orang, sampel 45 orang, Teknik yang digunakan Total sampling | ada 45 orang, sampel 45 orang, Teknik yang digunakan Total sampling | Latihan Senam pada wanita primipara meningkatkan kemungkinan kelahiran vagina, kepatuhan yang lebih besar, dan ada hubungan dengan tingkat pendapatan,  | Metode, Populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, tempat, dan waktu penelitian |